



KCIC Halim Office
Jalan Tol Jakarta - Cikampek KM 0+800,
Halim Perdanakusuma, Kec. Makasar,
Jakarta Timur 13610
62 21 50995123
62 21 50932324

PRESS RELEASE KCIC

CSR Proyek KCJB, Bangun 27 KM Jalan di Bandung Barat

Bandung Barat, 5 Juni 2021- Proyek Kereta Cepat Jakarta Bandung melalui anggota konsorsium kontraktor, PT Wijaya Karya (WIKA) melakukan program CSR berupa pembangunan jalan baru sepanjang 27 km di wilayah Kabupaten Bandung Barat.

Jalan tersebut membentang dari Cisomang, Kecamatan Cikalongwetan hingga Cipada, Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat. Dibangun sejak Desember 2020, pembangunan jalan itu rampung dan diserahkan pada Pemkab Bandung Barat, Jumat (4/6/2021).

Untuk diketahui PT KCIC merupakan pemilik proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung yang merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) pemerintah Indonesia sesuai dengan Perpres No. 3/2016. Selain pengembangan infrastruktur transportasi publik, PT KCIC turut berupaya menunjang peningkatan produktivitas masyarakat di sepanjang trase kereta cepat melalui pengembangan kawasan terintegrasi atau Transit Oriented Development (TOD) di setiap area. Konsep TOD yang dipadukan dengan kereta cepat diyakini dapat meningkatkan kemudahan akses wilayah, sehingga mampu mengakselerasi pertumbuhan ekonomi daerah sekitar.

Direktur Human Resources LA dan Asset PT KCIC, Chandra Dwi Putra menyebutkan, pembangunan jalan tersebut merupakan salah satu wujud kepedulian

PT KCIC kepada masyarakat Bandung Barat. Khususnya bagi masyarakat yang berada di sekitar area proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung.

Menurut Chandra, jalan yang dibangun dari Cikalongwetan hingga Cisarua ini akan memberikan manfaat bagi masyarakat. Baik itu mempercepat mobilitas, ataupun meningkatkan aktivitas ekonomi. Apalagi, ketika TOD di Walini terbangun, jalan tersebut bisa menjadi akses warga Jakarta menuju Lembang tanpa harus ke Kota Bandung terlebih dahulu.

"PT KCIC tidak bisa berdiri sendiri. Harus saling support dan sinergis baik itu dengan masyarakat, pemerintah ataupun elemen lainnya. Semoga kehadiran KCJB nanti bisa memberikan dampak positif pada warga Bandung Barat," jelasnya.

Plt Bupati Bandung Barat, Hengki Kurniawan mengucapkan rasa terimakasihnya pada PT KCIC yang telah melakukan pembangunan dan peduli pada masyarakat Bandung Barat. Dikatakan, peran swasta dalam pembangunan daerah cukup penting.

Apalagi, kata Hengki, jika TOD Walini sudah dibangun. Keberadaan TOD itu secara otomatis akan berkontribusi pada pendapatan daerah Kabupaten Bandung Barat. Termasuk mengembangkan ekonomi masyarakat.

"Mudah-mudahan proses pembangunannya diberi kelancaran dan sukses. Karena jika sudah beroperasi, keberadaan KCJB ini akan berdampak pada semua sektor dan bermanfaat bagi masyarakat. Termasuk meningkatkan PAD Kabupaten Bandung Barat," tuturnya.

Untuk diketahui selama proses pembangunan Kereta Cepat Jakarta-Bandung, PT KCIC telah melakukan berbagai program pemberdayaan dan menghadirkan benefit sosial untuk masyarakat. Sebelum nya telah dilakukan program bedah rumah tidak layak huni di Kabupaten Bandung Barat dan Karawang. Hingga saat ini program



www.kcic.co.id

bedah rumah ini sudah membantu 20 kepala keluarga yang kurang mampu. Selain itu, PT KCIC menghadirkan pojok baca yang bekerjasama dengan Balai Pustaka dan PT Wijaya Karya di 10 titik hingga pembangunan ruang terbuka hijau. (*)

* * *

Untuk informasi lebih lanjut hubungi:

Mirza Soraya, Corporate Secretary

email: mirza.soraya@kcic.co.id



KCIC Halim Office

Jalan Tol Jakarta - Cikampek KM 0+800,
Halim Perdanakusuma, Kec. Makasar,
Jakarta Timur 13610



62 21 50995123



62 21 50932324